

PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP N 3 BELITANG MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR

ERLYSA IVANA A.

*Program Pascasarjana Magister Manajemen STIE Trisna Negara
ivanaerlysa@gmail.com*

Abstract

This research analyse influence of discipline and motivation work to performance learn in public school SMP 3 Great Belitang Madang of Sub-Province of OKU East. This research aim to know by empirik about influence between discipline work to performance learn in public school SMP 3 Great Belitang Madang of Sub-Province of OKU East, influence between motivation work with performance learn in public school SMP 3 Great Belitang Madang of Sub-Province of OKU East, influence between discipline work and motivation work to performance learn in public school SMP 3 Great Belitang Madang of Sub-Province of OKU East. This research is conducted by using method analyse correlation, analyse regresi, statistical test. Result of this research can be told as follows (1) Pursuant to obtained score and result of research show variable owning biggest mean score motivation. (2) Discipline have an effect on signifikan to teacher performance. (3) Motivation have an effect on signifikan to teacher performance. (4) Discipline and motivation work by together have an effect on signifikan to teacher.


Abstrak

Penelitian ini menganalisa pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik tentang pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur, pengaruh antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur, pengaruh antara disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Korelasi, Analisis Regresi, Uji Statistik. Hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut (1) Berdasarkan skor yang diperoleh dan hasil penelitian menunjukkan variabel yang memiliki skor rata-rata terbesar adalah adalah motivasi kerja. (2) Disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.(3) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. (4) Disiplin dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan telah dijelaskan dalam undang-undang no 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan mengembangkan potensi dan perilaku diri, perilaku tersebut antara lain perilaku disiplin. Disiplin merupakan kebutuhan dasar anak, disiplin merupakan syarat mutlak untuk mencapai cita-cita atau melaksanakan misi hidup. Seorang akan memiliki sebuah kebiasaan baru ketika dia secara disiplin melakukan suatu hal secara terus menerus.

Motivasi juga bisa diartikan sebagai sebuah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam dunia pekerjaan motivasi sangat diperlukan untuk bisa



mencapai suatu hasil pekerjaan yang maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitu juga dengan seorang guru motivasi juga sangat diperlukan untuk meningkatkan profesional sebagai seorang guru yang patut digugu dan ditiru oleh anak didiknya. Motivasi seseorang ditentukan oleh kuat lemahnya motif, sedangkan motif adakalanya diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, dorongan, gerak hati seseorang. Jika seseorang mendapat motivasi yang kuat dan kokoh, akan lahir kemauan yang kuat. Pada tataran ini seseorang akan mampu mengerjakan pekerjaan-pekerjaan besar dan berat sekali pun.

Kinerja guru dapat dilihat dari penguasaan guru terhadap kompetensi yang dimiliki sebagai tenaga profesional. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, diantaranya adalah kompetensi yang memadai, kondisi kerja yang aman, kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, rasa ikut memiliki, motivasi kerja, disiplin kerja dan lain-lain.


Kinerja guru juga ditentukan oleh disiplin kerja yang tinggi. Dengan demikian sekolah yang di dalam proses belajar mengajar tumbuh kedisiplinan, akan berfungsi sebagai pembentuk nilai dan norma individu, penguasaan diri, sikap dan tanggung jawab bagi guru. Kurang disiplinnya guru-guru dalam melaksanakan tugas, seperti datang ke sekolah terlambat, bersikap masa bodoh terhadap siswa berakibat kualitas peserta didik menjadi rendah.

Masalah pertama dalam survei awal di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya ini adalah terdapat peningkatan keterlambatan dan pulang lebih cepat yang dilakukan oleh sejumlah guru dan karyawan. Dampaknya, banyak pekerjaan terabaikan dan tidak dapat diselesaikan tepat waktu, kualitas pekerjaan yang kurang maksimal, dan banyaknya guruyang terlambat masuk kelas untuk mengajar. Berdasarkan permasalahan di atas, mendorong penulis untuk meneliti pengaruh disiplin dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

LANDASAN TEORI

Disiplin

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam setiap kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya disiplin kerja maka guru dapat mempertahankan kinerjanya.



Robbins mengatakan dalam Achmad Slamet (2007:216) adalah suatu sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kesediaan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau atasan, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Menurut Mangkunegara (2000:129), ada dua tipe pendisiplinan dalam kegiatan manajemen yang preventif dan disiplin korektif. Disiplin preventif adalah suatu upaya untuk menggerakkan pegawai mengikuti dan mematuhi pedoman kerja, aturan-aturan yang telah digariskan dalam organisasi. Sedangkan disiplin korektif adalah suatu upaya untuk menggerakkan pegawai dalam menyetujui suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap mematuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku di organisasi.

Indikator disiplin yang digunakan adalah sebagai acuan adalah beban pekerjaan, waktu, diri sendiri, anak didik, lingkungan.

Motivasi Kerja

Motivasi secara luas dapat dilihat pada beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli manajemen berikut ini.

Dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia” Edwin B. Flippo (Melayu, 2000:142) mengemukakan bahwa “Motivasi merupakan suatu keahlian dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan para pegawai dan tujuan organisasi sekaligus tercapai. Dari pendapatnya tersebut Flippo mengharapkan bahwa motivasi yang diberikan kepada guru dapat meningkatkan kualitas dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi/perusahaan/ instansi dalam hal ini lembaga sekolah.

Malayu S.P. Hasibuan (2000:142) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri sendiri seseorang yang membangkitkan tompangan dan mengarahkan tindak-tanduknya.

Indikator yang digunakan sebagai tolak ukur yaitu, gaji, penempatan, promosi, kondisi pekerjaan, informasi dan fasilitas yang digunakan.

Kinerja

Kinerja adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki guru dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan bawahannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia

dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan.

Indikator dari kinerja yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kualitas, baik tidaknya hasil pekerjaan seseorang dalam mengerjakan pekerjaan.
2. Kuantitas, adalah jumlah hasil pekerjaan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan
3. Kreatif, bagaimana karyawan dalam menyelesaikan masalah-masalah pekerjaan
4. Kemampuan adalah pengetahuan karyawan dalam bidang yang sehubungan dengan pekerjaan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan digolongkan penelitian survei (Explanatory research). Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan daftar pustaka.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya kabupaten OKU Timur yang berjumlah 29 orang Guru yang akan dijadikan responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Kualitas data

Tabel 1. Coefficients Corelasi Y atas X₁

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant) motivasi	9.444	4.471	0.857	2.112	0.044
	1.016	117		8.659	0.000

a Predictors (constant): motivasi

b Dependent Variable: hasil kerja

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan analisis regresi sederhana menghasilkan arah regresi b sebesar 1,016 dan konstanta a sebesar 9.444 Dengan demikian pengaruh antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan melalui persamaan regresi adalah : $\hat{Y} = 9,444 + 1,016 X_1$.

Data uji F dan hasilnya dapat ditelaah pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Daftar ANOVA Regresi Linear Y atas X1

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196.943	1	196.943	74.979	0.000(a)
Residual	70.919	27	2.627		
Total	267.862	28			

a Predictors: (Constant), disiplin

b Dependent Variable: kinerja guru

Tabel 3. Summary R Square variabel dan X₁ terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.857(a)	0.735	0.725	1.62069

a Predictors: (Constant), disiplin

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa Angka R adalah 0,857 artinya pengaruh disiplin terhadap kinerja guru sebesar 85,7%.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara motivasi (X₂) terhadap kinerja guru (Y). Perhitungan analisis regresi sederhana berdasarkan data variabel motivasi atas kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Coefficients Corelasi Y atas X₂

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.737	3.906		5.053	0.000
kepuasan kerja	0.602	0.083	0.814	7.282	0.000

a Dependent Variable: kinerja guru

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan analisis regresi sederhana menghasilkan arah regresi b sebesar 0,602 dan konstanta a sebesar 19,737. Dengan demikian pengaruh antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan melalui persamaan regresi adalah : $\hat{Y} = 19,737 + 0,602X_2$.

Hasil pengujian signifikansi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa bentuk persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 19,737 + 0,602X_2$ sangat signifikan dan linear.

Tabel uji F dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Daftar ANOVA Regresi Linear Y atas X₂

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.486	1	177.486	53.024	0.000(a)
	Residual	90.376	27	3.347		
	Total	267.862	28			

Uji keberartian koefisien regresi sederhana dengan uji F, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 53,024 sedangkan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 27$ diperoleh $F_{tabel} = 3,35$. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien regresi sederhana sangat signifikan. Dengan demikian dari hasil tersebut membuktikan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru sangat signifikan dan linear.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel motivasi terhadap kinerja guru dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Summary R Square variabel dan X₂ terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.814(a)	0.663	0.650	1.82955

a Predictors: (Constant), motivasi

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa Angka R adalah 0,814 artinya pengaruh motivasi terhadap kinerja guru sebesar 81,4%. Sedangkan persentase variasi naik turunnya variabel X terhadap variabel Y di tunjukkan oleh R. Square yaitu sebesar 0,663 hal ini berarti 66,3 % kinerja guru SMP N 3 Belitang Madang Raya kabupaten OKU TIMUR dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi kerja

Tabel 7. Coefficients Corelasi Y atas X₁, dan X₂

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.422	4.031		2.337	0.027
Disiplin Motivasi kerja	0.671	0.166	0.567	4.040	0.000
	0.279	0.104	0.377	2.685	0.012

a Dependent Variable: kinerja guru

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara disiplin (X₁) dan motivasi kerja (X₂) terhadap kinerja guru (Y). Perhitungan analisis regresi berganda berdasarkan data variabel independent dan variabel dependent dapat dilihat pada tabel 7.

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan analisis regresi berganda menghasilkan arah regresi b_1 sebesar 0,671, b_2 sebesar 0,279, dan konstanta a sebesar 9,422. Dengan demikian pengaruh antara variabel X_1 , dan X_2 terhadap Y dapat digambarkan melalui persamaan regresi, Model regresi tersebut mengandung arti:

1. Konstanta sebesar 9,422 menyatakan jika tidak ada disiplin dan motivasi kerja maka kinerja guru akan tetap.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,671 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin skor disiplin akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,671 poin.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,279 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin motivasi kerja akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,279 poin ini.

Hasil pengujian signifikansi dan linearitas seperti path tabel di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 9,422 + 0,671X_1 + 0,279X_2$ sangat signifikan dan linear. Temuan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin dan motivasi kerja secara parsial atau bersama-sama terhadap kinerja guru SMP N 3 Belitang Madang Raya kabupaten OKU TIMUR teruji kebenarannya.

Untuk mengetahui derajat keberartian dan kelinearan regresi, dilakukan uji F dan hasilnya dapat ditelaah pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Daftar ANOVA Regresi Linear Y atas X_1 , dan X_2

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	212.340	2	106.170	49.717	0.000(a)
Residual	55.522	26	2.135		
Total	267.826	28			

a Predictors: (Constant), disiplin, motivasi kerja

b Dependent Variable: kinerja guru

Uji keberartian koefisien regresi berganda dengan uji F, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 49,717 sedangkan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26$ diperoleh $F_{tabel} = 289$. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien regresi berganda sangat signifikan. Dengan demikian dan hasil tersebut membuktikan bahwa pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP N 3 Belitang Madang Raya kabupaten OKU TIMUR secara bersama-sama sangat signifikan dan linear. Sedangkan besarnya sumbangan faktor disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Summary R Square variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.890(a)	0.793	0.777	1.46132

a Predictors: (Constant), disiplin, motivasi kerja

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa Angka R adalah 0,890 artinya pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 89,0 %. Sedangkan persentase variasi naik turunnya variabel X terhadap variabel Y di tunjukkan oleh R. Square yaitu sebesar 0,793 hal ini berarti 79,3 % kinerja guru dapat dipengaruhi oleh faktor disiplin dan motivasi kerja.

KESIMPULAN

1. Dari seluruh data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan variabel disiplin, motivasi kerja dan kinerja guru dalam kategori baik. Dimana berdasarkan skor yang diperoleh dan hasil penelitian menunjukkan variabel yang memiliki skor rata-rata terbesar adalah adalah motivasi kerja.
2. Pengaruh disiplin dengan motivasi kerja menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 9,444 + 1,016 X_1$ sangat signifikan dan linear. Model regresi tersebut mengandung arti bahwa apabila disiplin guru ditingkatkan satu poin, maka kinerja guru cenderung meningkat sebesar 1,016 poin pada konstanta 9,444. Oleh karena $F_{hitung} (74,979) > F_{tabel} (3,35)$ maka koefisien regresi sederhana sangat signifikan, dengan demikian dapat diambil kesimpulan disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Besarnya sumbangan variabel disiplin terhadap kinerja guru sebesar 0,735 kondisi ini menunjukkan kinerja guru SMP N 3 Belitang Madang Raya kabupaten OKU TIMUR dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi pegawai 73,5%.
3. Pengaruh motivasi terhadap kinerja guru menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 19,737 + 0,602 X_2$ sangat signifikan dan linear. Model regresi tersebut mengandung arti bahwa apabila motivasi kerja ditingkatkan satu poin, maka kinerja guru cenderung meningkat sebesar 0,602 poin pada konstanta 19,737. Oleh karena $F_{hitung} (53,024) > F_{tabel} (3,35)$ maka koefisien regresi sederhana sangat signifikan, dengan demikian dapat diambil kesimpulan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Besarnya sumbangan variabel motivasi

- terhadap kinerja guru sebesar 0,663 kondisi ini menunjukkan kinerja guru SMP N 3 Belitang Madang Raya kabupaten OKU TIMUR dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi kerja 66,3%.
4. Pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru menghasilkan persamaan regresi berganda $\hat{Y} = 9,422 + 0,671 X_1 + 0,279 X_2$ sangat signifikan dan linear. Model regresi tersebut mengandung arti bahwa Konstanta sebesar 9,422 menyatakan jika tidak ada disiplin dan motivasi kerja maka kinerja guru akan tetap. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,671 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin skor motivasi kerja akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,67 1 poin. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,279 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin motivasi kerja akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,279 poin. Oleh karena $F_{hitung} (49,717) > F_{tabel} (2,89)$ maka koefisien regresi berganda sangat signifikan, dengan demikian dapat diambil kesimpulan disiplin dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Besarnya sumbangan variabel disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,793 kondisi ini menunjukkan kinerja guru SMP N 3 Belitang Madang Raya kabupaten OKU TIMUR dapat dipengaruhi oleh faktor disiplin dan iklim kerjasama antar guru 79,3 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Slamet. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: Unnes Press.
- Anoraga, P. 1992. *Psikologi Dalam Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Dessy. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buyung A. Safei, 2003. *Evaluasi Kinerja (Performance Apraisale) tentang Kinerja dan Evaluasi Kinerja (Bahan kuliah MM Trisna Negara Belitang)*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Irawan, Bambang. 2009. *Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Hasil Kerja Pegawai Dinas PU Pengairan Kab.OKU Timur*. Tesis tidak dipublikasikan. Belitang: Program Pasca Sarjana STIE Trisna Negara.
- Kaliri. 2008. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri di Kabupaten Pemalang*. Tesis tidak dipublikasikan. Semarang: Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Mangkunegara, A. Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Program Pascasarjana STIE Trisna Negara. 2008. *Pedoman Penyusunan Tesis MM STIE Trisna Negara Cetakan ke-9*. Belitang.
- Ranupandojo, Heidjrachman & Husnan.2002. *Manajemen Personalia Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Robbines, Steven P. 2003. *Perilaku Organisasi, Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Strauss, George dan Leonard R. Sayles.1991. *Manajemen Personalia; Segi Manusia Dalam Organisasi Jilid II, Terjemahan Grace M. Hadikusuma dan Rochmulyati Hamzah*. Jakarta: PT. Karya Unipress.
- Stephen, P. 1998. *Perilaku Organisasi Konsep Kontroversi Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT. Prenhalids.
- Stoner, James AF., R. Edward Freeman, Daniel R G R. Gilbert Jr., *Manajemen*, 1996. Diterjemahkan Sindiro. Jakarta: PT. Prenhalido.
- Umar Husein, 2000. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.